

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan analisis dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Topik yang paling banyak dievaluasikan dalam Ujian Nasional adalah ikatan kimia, elektrokimia, dan senyawa organik. Sedangkan topik yang paling banyak dievaluasikan di SBMPTN adalah stoikiometri. Ujian Nasional dan SBMPTN keduanya tidak mengevaluasikan hakikat ilmu kimia dan materi koloid. Setiap topik terdiri dari satu soal Ujian Nasional yang memiliki banyak sub topik, kecuali laju reaksi dan kesetimbangan. Semua soal SBMPTN dengan topik stoikiometri memiliki banyak sub topik, selain stoikiometri soal dengan banyak sub topik ada pada topik kesetimbangan.
2. Fokus pertanyaan Ujian Nasional dan SBMPTN berbeda di setiap topik, kecuali pada ikatan kimia dan termokimia.
3. Jenjang kognitif soal Ujian Nasional dan SBMPTN ada dari C2 sampai dengan C4 dan tidak ada jenjang kognitif C1, C5, dan C6. Jenjang kognitif terbanyak pada UN adalah C2 sedangkan soal SBMPTN memiliki jenjang kognitif terbanyak C3.
4. Soal Ujian Nasional menggunakan fitur soal gambar, tabel dan struktur sedangkan soal SBMPTN hanya menggunakan fitur struktur.

B. Implikasi

Penelitian mengenai analisis perbandingan Ujian Nasional dan SBMPTN berdasarkan topik, fokus pertanyaan, jenjang kognitif, dan fitur soal dijadikan acuan untuk mempersiapkan dengan tepat peserta didik yang ingin mengikuti Ujian Nasional dan SBMPTN dengan mengetahui perbedaan dan persamaan dari kedua tes tersebut.

PUJI AYU AGIANTI, 2017

ANALISIS PERBANDINGAN UN DAN SBMPTN KIMIA TAHUN 2015/2016 BERDASARKAN TOPIK, FOKUS PERTANYAAN, JENJANG KOGNITIF, DAN FITUR SOAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan analisis yang didapatkan penulis memiliki rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut seperti:

1. Bagi tim pembuat soal Ujian Nasional, diharapkan materi yang dievaluasikan mencakup seluruh materi yang diajarkan di SMA sederajat dengan proporsi sesuai.
2. Bagi tenaga pengajar dalam proses pembelajaran di kelas, menyisipkan soal SBMPTN sebagai latihan, penekanan konsep disetiap pembelajaran, dan pemberian strategi pemecahan masalah dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis perbandingan stem Ujian Nasional dan SBMPTN.
4. Dilakukan penelitian pada sumber yang berbeda seperti olimpiade kimia, dan jika menganalisis SBMPTN kembali, analisis menggunakan lebih dari satu paket SBMPTN pada tahun yang sama agar hasil penelitian membentuk kecenderungan.